

## TAJUK RENCANA

### Petani Milenial

WACANA petani milenial sudah cukup lama mengemuka di tingkat nasional dan berbagai daerah, khususnya daerah-daerah yang punya potensi lahan pertanian. Keberadaan petani milenial dimaksud mampu mengontrol pasar produk unggulan pertanian khususnya di setiap daerah. Petani milenial diharapkan menjadi ujung tombak yang *mumpuni* dalam pengembangan teknologi pertanian dan teknologi informasi.

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Prof Dr Dedi Nursyamsi juga mengungkapkan hal itu usai bertemu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (3/6) lalu. Menurutnya, jaringan bisnis menjadi hal penting dan utama dalam pembangunan pertanian nasional, yang berkesinambungan.

Bahkan menurutnya, salah satu program strategis Kementerian Pertanian (Kementan) adalah membangun petani milenial.

Gayung bersambut, program tersebut mendapat respons positif dari Gubernur DIY. Bahkan Gubernur DIY menginginkan adanya pembangunan petani milenial, tidak hanya sekadar orangnya, tapi jaringan bisnisnya juga harus dibangun. Salah satu langkah menuju terwujudnya petani milenial, Kementan akan menggelar

*The 2nd Millennial Indonesia Agropreneurs Expo 2021* di Hotel Ambarrukmo Yogyakarta, 12-13 Juni 2021.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY, Sugeng Purwanto juga menyatakan berkomitmen terhadap petani milenial. Petani milenial di DIY yang saat ini baru 641 orang, akan dikembangkan sampai sekitar 3.000 orang, pada tiga tahun mendatang. Sebab menurutnya, memang sudah saatnya generasi milenial lebih berperan membangun jejaring untuk pemasaran produk pertanian yang lebih luas.

Calon petani milenial di DIY akan diberi pelatihan dan pendampingan terlebih dahulu hingga akhirnya punya keahlian dalam praktiknya. Hal itu mengingat potensi petani milenial di DIY sangat tinggi. Sugeng Purwanto ingin lebih mendekatkan generasi muda untuk semakin menguasai teknologi pertanian dari hulu ke hilir, menguasai pasar, dan teknologi informasi.

Genderang petani milenial sudah mulai digelorkan, tinggal bagaimana realisasinya. Akan lebih hebat kalau bisa terwujud pembangunan pertanian milenial berbasis budaya dan kearifan lokal. Pertanian memang harus mendapat dukungan teknologi dan informasi milenial, tetapi nilai-nilai budaya tradisional dan kearifan loka juga harus dipertahankan. □

# Merenungkan Makna Hari Lingkungan Sedunia

SEJAK ditetapkan 1972 silam, Hari Lingkungan Hidup Sedunia 5 Juni telah menjadi media bagi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui United Nations Environment Programme (UNEP) untuk mengampanyekan pentingnya kelestarian lingkungan. Artinya, melalui Hari Lingkungan Hidup Sedunia ini, UNEP mampu mempersonalisasi masalah lingkungan dan memungkinkannya semua orang untuk menginsyafi bahwa problem tersebut tak hanya merupakan tanggung jawab mereka.

Peringatan ini merupakan perayaan lingkungan hidup terakbar di seluruh dunia. Sebagai milik seluruh masyarakat, hari peringatan ini memberikan kans kepada semua orang untuk menjadi fragmen dari aksi universal dalam menyuarkan proteksi terhadap planet bumi, pemanfaatan sumber daya alam (SDA) yang berkesinambungan serta gaya hidup ramah terhadap lingkungan

**Konteks Indonesia**  
Jika kita mengerucutkan masalah lingkungan untuk konteks di Indonesia, maka jangan heran jika kita akan mendapatkan banyak sekali senarai problem lingkungan yang telah terjadi. Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia dalam merevitalisasi eksistensi Pasal 33 ayat (3) UUD 1945. Pasal yang berbunyi: *Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.*

Konteks hari ini dengan segala beleid pemerintah terkait SDA yang dimilikinya seakan mengesampingkan khittah ketentuan pasal tersebut. Kebijakan-kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan SDA selama ini masih jamak yang tak pro-lingkungan dan hampir di seluruh lini pengelolaan SDA di negeri ini. Akibatnya, kerusakan lingkungan hidup di Indonesia makin hari kian bertambah parah. Bisa dikatakan

### Yulianta Saputra

Indonesia mengalami degradasi mutu lingkungan sangat serius.

Sungai Citarum telah dinobatkan sebagai sungai paling tercemar di dunia. Selain itu, laju kerusakan hutan kita selama 1 dekade terakhir sudah mencapai sekitar 2 juta hektare per tahun. Belum lagi emisi gas rumah kaca kita sudah menempati urutan ketiga tertinggi di dunia karena berbagai kasus kebakaran hutan dan deforestasi yang amat masif. Menjadi tak mengejutkan lagi jika ber-



KR-JOKO SANTOSO

bagai rentetan kejadian seperti banjir, longsor, curah hujan tinggi yang menimpa negeri ini sejatinya pertanda betapa rentannya tingkat keberlanjutan lingkungan hidup kita.

### Penegakan Hukum

Melihat realitas tersebut, tampak bahwa pengelolaan dan kebijaksanaan yang terlampau lepas kendali menjadi fakta riil yang bertubi-tubi 'mendera' bangsa ini. Dan masih lemahnya penegakan hukum menjadi biang serta kendala utama. Meski di sisi lain kita ketahui bahwa penegakan hukum lingkungan sudah diamanatkan dengan sangat tegas di da-

lam UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU PPLH).

Karenanya, UU PPLH saat ini harusnya mampu menjadi sebuah patokan dan refleksi bersama. Sudah barang tentu UU PPLH ini menjabarkan bagaimana menjamin hak pengelolaan secara bijaksana, menjaga keberlanjutan lingkungan hidup, serta pemanfaatan SDA secara arif demi pembangunan yang berkelanjutan.

Bagaimanapun pelaksanaan supremasi hukum lingkungan oleh aparat penegak hukum menjadi sesuatu yang wajib dilaksanakan secara jelas dan tegas. Sehingga semua kalangan masyarakat bersama-sama mematuhi serta menjunjung tinggi keberadaannya. Jika ihwal tersebut bisa dilaksanakan secara konsisten niscaya akan mampu memberi sumbangan signifikan yang dapat menciptakan kelestarian fungsi lingkungan untuk sumber kehidupan bagi generasi mendatang.

Melalui momentum peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia ini, sudah sepatutnya kita mestinya juga ikut berkontribusi untuk menanamkan sikap cinta dan gerakan peduli terhadap lingkungan. Bagaimanapun melindungi lingkungan adalah menjadi kewajiban kita bersama. □

*\*) Yulianta Saputra SH MH,*

*Dosen dan Peneliti Pusat Studi Syariah dan Konstitusi (PS2K) Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Peduli Lingkungan Hidup

KESEHATAN menjadi harapan utama setiap makhluk hidup. Untuk itu bebas polusi perlu dikampanyekan terus menerus. Sebab terkadang masih kita temui orang membakar sampah. Juga membuang sampah plastik di sungai, di jalan, di pinggir pantai.

Membakar sampah menimbulkan asap yang bisa mencemari udara bersih. Begitu pula masih ada saja yang membuang limbah cair MCK ke selokan maupun sungai. Lantas, di manakah kesadaran warga masyarakat untuk menjaga lingkungan?

Pembiasaan sejak dini membuang sampah pada tempatnya sudah diajarkan di lingkungan keluarga maupun sekolah. Tapi meskipun tempat sampah sudah ada baik di rumah ataupun di fasilitas umum, namun kalau tidak diingatkan untuk menaruh sampah pada tempatnya, kadang-kadang masih asal membuang.

Tidak kurang-kurangnya tempat sampah untuk organik dan anorganik disiapkan bahkan sampai diberi warna. Orang sudah banyak diingatkan melalui tulisan buanglah sampah pada tempatnya, bawalah sampah bersamaan dan sebagainya. Karena itu, membangkitkan dan membangun kesadaran secara terus-menerus menjadi prioritas.

Gerakan 5M yaitu menjaga, merawat, memelihara, memperhatikan dan mengawasi lingkungan juga

harus terus disuarakan.

Perlu pula ada kepedulian lingkungan dengan aksi menaruh sampah pada tempatnya yakni sampah plastik yang tidak bisa diurai ditempatkan di tempat sampah anorganik. Sampah yang mudah membusuk atau organik ditaruh pada tempat sampah organik.

Tidak membakar sampah, karena bisa menimbulkan pencemaran udara bersih. Sistem pernafasan membutuhkan udara dengan kualitas yang bagus, baik manusia, flora dan fauna. Gerakan masyarakat untuk tidak merokok. Asap dari kendaraan bermotor, asap pabrik bisa diberikan regulasi pembatasan tingkat polusi udara. Apabila jika melebihi kadar polusi tinggi harus diberi sanksi untuk mengurangi aktivitas.

Limbah cair MCK atau rumah tangga seharusnya dibuat pembuangan limbah sendiri, tidak dibuang di selokan maupun sungai. Mengapa? Karena akan membahayakan biota air, sekaligus mencemari tanah, terkadang menimbulkan bau tak sedap. Aliran limbah yang dibuang ke sungai akan bermuara di laut dan akan mengancam kehidupan laut.

Marilah lingkungan hidup sekitar kita dijaga, dirawat, dipelihara, diperhatikan dan diawasi agar tetap segar dan bersih. Lingkungan sehat akan memberi kebahagiaan tersendiri. □

*\*) Eko Mulyadi MSi, Guru Fisika SMKN 3 Yogyakarta.*

## Mengurus Sampah, Mengurangi Bencana

'RESTORASI Ekosistem' dengan fokus khusus menciptakan hubungan yang baik dengan alam menjadi tema Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang diperingati setiap 5 Juni. Tema ini terkait peluncuran Dekade PBB tentang Restorasi Ekosistem 2021-2030. Tema ini selaras dengan maraknya bencana yang terjadi.

Bencana banjir di awal tahun yang menimpa di sejumlah daerah memberikan gambaran betapa manajeme lingkungan dan tata kelola tata ruang menjadi penting. Sementara di era industrialisasi diakui perhatian terhadap manajemen lingkungan dan tatakelola tata kelola tata ruang memang semakin meningkat. Meski di sisi lain bencana terkait kelainan, justru semakin meningkat.

### Sampah di Laut

Bencana banjir awal tahun harus menjadi kajian mendalam, bukan hanya di daerah tapi juga nasional. Menjadi beralasa jika tema 'Asean Partnership for Sustainability' dipilih dalam KTT ke-34 Asean di Bangkok, Thailand. Dan agenda pembahasan Presiden Jokowi salah satunya terkait penanganan sampah di laut. Asumsinya karena laut bukan hanya air tapi juga ada mata rantai yang bersinergi. Sehingga sampah laut bisa menjadi ancaman bencana.

Persepsi sampah tidak bisa mengelak dari sampah plastik dan menjadi salah satu isu penting, tidak hanya dalam bahasan di ranah industrialisasi tetapi juga global. Argumen yang mendasari daur ulangnya lama dan sulit terurai. Sangat beralasan jika muncul juga aksi Beat Plastic Pollution dengan argumen pesatnya penggunaan kantong plastik dalam rutinitas kehidupan sementara proses daur ulang sulit dilakukan. Sehingga mengancam kehi-

### Edy Purwo Saputro

dupan jangka panjang.

Di sisi lain, limbah plastik juga kian mencemari lingkungan, tidak hanya di negara industri - maju tetapi juga kian banyak terjadi di mayoritas negaramiskin - berkembang dan ternyata hal ini juga terjadi di Indonesia. Paling tidak, sampah plastik yang ada di sungai menjadi bukti riil tentang ancaman penggunaan plastik.

Pencemaran sungai perkotaan yang didominasi beragam limbah rumah tangga menjadi isu menarik terkait industrialisasi dan manajemen lingkungan hidup, terutama persoalan sampah plastik yang terus meningkat. Terkait hal ini beralasan jika sejumlah regulasi diberlakukan untuk bisa mereduksi sampah plastik.

Misal kasus di Jabodetabek berlaku Surat Edaran Dirjen KLHK No. SE/8/PSLB3/PS/PLB.0/5/2016. Selain di Kota Bogor berlaku Peraturan Walikota Bogor No.61/2018 yang semua itu dimaksudkan mereduksi penggunaan plastik termasuk juga acuannya mengurangi penggunaan kantong plastik. Kasus sampah plastik kian akut sementara daya tahan lingkungan kian berkurang dan ancaman bencana meningkat. .

### Berpredikat Hitam

Argumennya karena ketergantungan manusia terhadap lingkungan sangat kuat. Relevan dengan hal ini tidak lepas dari komitmen perkotaan memacu bangunan dan tentunya ini terkait industrialisasi di semua inisiatif usaha, baik dalam kecil maupun skala besar.

Karenanya, perlu ada perlu perencanaan mereduksi sebuah limbah yang dihasilkan dari pembangunan

Lingkungan Hidup menegaskan 10 tahun terakhir ada sejumlah perusahaan berpredikat hitam. Artinya, ada perusahaan yang berarti belum melakukan, lalai dan atau justru mengabaikan keseimbangan lingkungan sehingga bertentangan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup no 18 Tahun 2010. Sejumlah BUMN juga tidak bisa mengelak dari predikat perusahaan hitam.

Bencana adalah dampak ketidakseimbangan dari urgensi manajemen lingkungan. Karenanya tema Hari Lingkungan Hidup Sedunia yaitu: 'Restorasi Ekosistem' dengan fokus khusus menciptakan hubungan yang baik dengan alam menjadi benar. Agar agar alam tidak semakin marah. □

*\*) Dr. Edy Purwo Saputro, SE, MSI Dosen di Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Solo.*

## Pojok KR

Polres Sleman gagalkan peredaran sabu senilai Rp 4,8 miliar.

**- Berantas tuntas!**

\*\*\*

Bandara Jenderal Besar Soedirman Purbalingga mulai beroperasi.

**- Harapan baru.**

\*\*\*

Pemda DIY terus optimalkan revitalisasi kawasan Malioboro.

**- Jangan berhenti.**

*Beraksi*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriza Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSN, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrkyk@yahoo.com](mailto:iklankrkyk@yahoo.com), [iklankrkyk13@gmail.com](mailto:iklankrkyk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogyakarta - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang:** Jalan Lamparasari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsh, Kepala Biro: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.